

ABSTRACT

Nur Atiqah Millenia, NIM. 7193220001, The Influence of Leverage, Profitability, Capital Turnover and Audit Committee on Fraudulent Financial Reporting in Consumer Non-Cyclical Sector Companies Listed on the IDX in 2020-2022. Thesis, Department of Accounting, Accounting Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan, 2024.

The problem in this research is that cases of fraudulent financial reporting cause a lot of losses. Financial reports provide information on the company's financial performance, so the company tries to present good financial reports. This research examines the influence of leverage, profitability, capital turnover, and audit committee on consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

This research was conducted on consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The sampling method used purposive sampling to obtain sample data from 26 companies. The data analysis used in this research is ordinal logistic regression analysis using the IBM SPSS Statistics 26 application.

The results of this research indicate that leverage, profitability, and capital turnover influence fraudulent financial reporting because when a company decides to increase debt as additional funds to carry out company operations, an opportunity will arise to use these additional funds for management's interests. Additional funds that were originally intended to be used for company operations will not be optimal and on target, which will create a risk of default for the company. As a result, management experiences pressure from the principal and will be motivated to carry out fraudulent financial reporting. The audit committee does not influence fraudulent financial reporting because the audit committee's role is to assist the director and it is possible that the audit committee is not independent in supervising management. In addition, when there are findings, the audit committee cannot act immediately, but must report them to the director and wait for his direction. In this way, interests can be created and gaps can be created to carry out fraudulent financial reporting.

The conclusions in this research show that leverage, profitability, and capital turnover influence fraudulent financial reporting. Meanwhile, the audit committee does not affect fraudulent financial reporting. Leverage, profitability, capital turnover, and audit committee simultaneously influence fraudulent financial reporting.

Keywords: *Fraudulent Financial Reporting, Leverage, Profitability, Capital Turnover, and Audit Committee.*

ABSTRAK

Nur Atiqah Millenia, NIM, 7193220001, Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Turnover* Dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2024.

Permasalahan dalam penelitian ini dikarenakan kasus kecurangan laporan keuangan yang menyebabkan banyak kerugian. Laporan keuangan memberikan informasi kondisi kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan berusaha untuk menyajikan laporan keuangan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, *capital turnover* dan komite audit pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh data sampel sebanyak 26 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik ordinal menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas dan *capital turnover* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena ketika perusahaan memutuskan untuk menambah utang sebagai tambahan dana untuk menjalankan operasional perusahaan akan timbul kesempatan untuk menggunakan dana tambahan tersebut demi kepentingan pribadi manajemen. Dana tambahan yang awalnya akan digunakan untuk operasional perusahaan menjadi tidak optimal dan tepat sasaran, sehingga akan menimbulkan risiko gagal bayar pada perusahaan. Akibatnya, manajemen mengalami tekanan dari prinsipal dan akan termotivasi untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena komite audit berperan untuk membantu direktur dan ada kemungkinan komite audit tidak independen dalam melakukan pengawasan kepada manajemen. Selain itu, ketika ada temuan, komite audit tidak dapat langsung bertindak, melainkan harus melaporkannya ke direktur dan menunggu arahnya. Dengan demikian, dapat tercipta kepentingan dan membuat celah untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

Kesimpulan penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, *capital turnover* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. *Leverage*, profitabilitas, *capital turnover* dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Turnover* dan Komite Audit.